



# APPLICARE JOURNAL

Volume 2 Nomor 3 Tahun 2025

<https://applicare.id/index.php/applicare/index>

## Faktor Hubungan Dengan Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*) Pada Pekerja Konstruksi Di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang

Siska Andini Putri

Universitas Alifah Padang, Indonesia

E-mail : [siskaandinipt@gmail.com](mailto:siskaandinipt@gmail.com)

### ABSTRAK

Tindakan Tidak Aman (*unsafe action*) merupakan tindakan yang dapat membahayakan pekerja maupun orang lain yang mengakibatkan terjadi kecelakaan kerja. Menurut International Labour Organization (ILO) tahun 2022 kasus kecelakaan kerja sebanyak 270 juta (62,8%) setiap tahunnya. Dari data BPJS Ketenagakerjaan tahun 2023 mengemukakan bahwa sebanyak (34,43%) penyebab kecelakaan kerja disebabkan oleh tindakan tidak aman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) pada pekerja konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang Tahun 2024. Metode penelitian ini kuantitatif dengan desain cross sectional, Populasi penelitian ini adalah pekerja konstruksi PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang sebanyak 60 orang pekerja, sampel berjumlah 50 orang, dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan teknik wawancara dan observasi menggunakan lembar ceklis Data dianalisis secara univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji chi-square..

**Kata Kunci:** Masa kerja, pengetahuan, sikap, usia

### ABSTRACT

*Unsafe action is an action that can endanger workers and other people which results in work accidents. According to the International Labor Organization (ILO) in 2022 there were 270 million (62.8%) cases of work accidents each year. From the BPJS Employment data in 2023, it was stated that as many as (34.43%) of the causes of work accidents were caused by unsafe actions. The purpose of this study was to determine the factors associated with unsafe actions in construction workers at PT Putra Mandiri Prima Padang City in 2024. This research method is quantitative with a cross sectional design, the population of this study were construction workers of PT Putra Mandiri Prima Padang City as many as 60 workers, the sample amounted to 50 people, with total sampling technique. Data collection was carried out using a questionnaire with interview techniques and observation using a checklist sheet. Data were analyzed univariately and bivariate analysis using the chi-square test.*

**Keywords:** Work experience, knowledge, attitude, age

Copyright (c) 2025 Siska Andini Putri

✉ Corresponding author :

Address : Universitas Alifah Padang

Email : [siskaandinipt@gmail.com](mailto:siskaandinipt@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.37985/apj.v2i3.12>

ISSN 3047-5104 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Menurut International Labour Organization (ILO), jumlah kasus kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di dunia mencapai 430 juta per tahun yang terdiri dari 270 juta (62,8%) kasus kecelakaan kerja dan 160 juta (37,2%) kasus penyakit akibat kerja, dan menimbulkan kematian sebanyak 2,78 juta orang pekerja setiap tahunnya. Menurut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia mengalami kenaikan yang tidak signifikan dalam 5 tahun terakhir.

Provinsi Sumatera Barat sampai dengan semester I tahun 2023 mencatat jumlah kecelakaan kerja sebanyak 2.394 kasus (BPJS Ketenagakerjaan, 2023). Sedangkan menurut BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang, pada tahun 2022 tercatat sebanyak 2.481 kasus kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan yang dapat menimbulkan kerugian baik bagi perusahaan maupun pekerja.

Tindakan tidak aman (*unsafe action*) adalah kegagalan(*human failure*) dalam mengikuti persyaratan dan prosedur-prosedur kerja yang benar sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana dan prasarana. Sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau infrastruktur, kegiatan jasa konstruksi terbukti memberikan kontribusi penting dalam perkembangan serta pertumbuhan ekonomi di semua negara.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) konstruksi perlu mendapat perhatian yang serius dari pemilik proyek, sebab sektor konstruksi merupakan salah satu sektor yang paling berisiko terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Ditambahkan pula bahwa hampir 32% kasus kecelakaan kerja yang ada di Indonesia terjadi di sektor industri.

Berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan dengan melakukan wawancara kepada 10 orang pekerja yang melaksanakan pekerjaan pembangunan di lokasi perumahan Hannah Residence yang dikerjakan oleh PT. Putra Mandiri Prima pada tanggal 29 April 2024, didapatkan hasil bahwa dari 5 orang (50%) responden mengatakan pernah mengalami kecelakaan kerja seperti telapak kaki terluka akibat terinjak paku/benda tajam, jari jempol terluka akibat palu, luka lecet bagian telapak tangan dan nyeri punggung akibat mengangkat beban. Sebanyak 4 responden tidak mengetahui tentang upaya pencegahan terjadinya tindakan tidak aman (*Unsafe Action*) dan tindakan yang harus dilakukan jika terdapat kondisi tidak aman di lingkungan kerja, 5 orang responden tidak setuju jika pengawas K3 lapangan harus menegur pekerja apabila melakukan tindakan tidak aman pada saat bekerja. Berdasarkan observasi juga didapatkan 3 orang responden tidak menggunakan APD sarung tangan safety (*hand gloves*) dan sepatu safety pada saat bekerja. Berdasarkan uraian di atas maka penting untuk melakukan penelitian tentang "faktor hubungan dengan Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*) pada Pekerja Konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang". Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) pada pekerja konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang Tahun 2024.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi cross sectional yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan menghubungkan variabel independent. Penelitian ini telah dilaksanakan di PT. Putra Mandiri Prima. Populasi penelitian adalah seluruh pekerja bagian konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang yang berjumlah 60 orang pekerja, dimana sampel berjumlah 50 orang yang diambil dengan teknik total sampling. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan teknik wawancara dan observasi menggunakan lembar ceklis. Data dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi atau proporsi masing-masing yang diteliti dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan uji chi-square.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hubungan Karakteristik Responden dengan Tindakan Tidak Aman

Tabel 1. Hubungan Usia Responden dengan Tindakan Tidak Aman ( *Unsafe Action*) pada pekerja bagian konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang

No	Usia	Tindakan Tidak Aman				Total	%	<i>P Value</i>
		Tidak Aman		Aman				
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%			
	Remaja	4	100	0	0	4	100	0,138
	Dewasa	46	47,8	24	52,2	46		

Berdasarkan table 1 dapat dilihat bahwa proporsi responden yang melakukan tindakan tidak aman lebih banyak ditemukan pada responden dengan usia dewasa yaitu 46 orang (47,8%) dibandingkan dengan usia remaja 4 orang (100%) dan pada pekerja bagian konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang tahun 2024. Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,138 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan tindakan tidak aman pada pekerja konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang tahun 2024.

Tabel 2 Hubungan Masa Kerja dengan Tindakan Tidak Aman ( *Unsafe Action*) pada pekerja bagian konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang Tahun 2024.

No	Usia	Tindakan Tidak Aman				Total	%	P Value
		Tidak Aman		Aman				
		f	%	f	%			
	Remaja	4	100	0	0	4		
	Dewasa	46	47,8	24	52,2	46	100	0,138
	Baru	21	70,0	9	30,0	30		
							100	0,005
	Lama	5	25,0	15	75,0	20		

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa proporsi responden yang melakukan tindakan tidak aman lebih banyak ditemukan pada responden dengan masa kerja baru yaitu 21 orang (70,%) dibandingkan dengan masa kerja lama 5 orang (25%) pada pekerja konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang tahun 2024.

Tabel 3 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tindakan Tidak Aman ( *Unsafe Action*) pada pekerja bagian konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang

Tingkat Pengetahuan	Tindakan Tidak Aman				Total	%	P Value
	Tidak Aman		Aman				
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%			
Kurang Baik	19	79,2	5	20,8	24	100	0,001
Baik	7	26,9	19	73,1	26		

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa proporsi responden yang melakukan tindakan tidak aman lebih banyak ditemukan pada responden dengan tingkat pengetahuan kurang baik yaitu 19 orang (79,2%) dibandingkan tingkat pengetahuan baik yaitu 7 orang (26,9%) pada pekerja bagian konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang tahun 2024. Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai p-value 0,001 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan tidak aman pada pekerja konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang tahun 2024.

Tabel 4 Hubungan Sikap dengan Tindakan Tidak Aman ( Unsafe Action) pada pekerja bagian konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang Tahun 2024.

Sikap	Tindakan Tidak Aman				Total	%	P Value
	Tidak Aman		Aman				
	f	%	f	%			
Negatif	20	74,1	7	25,9	27		
Positif	6	26,1	17	73,9	23	100	0,002

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa proporsi responden yang melakukan tindakan tidak aman lebih banyak ditemukan pada responden dengan sikap negatif yaitu 20 orang (74,1%) dibandingkan dengan sikap positif yaitu 6 (26,1%) pada pekerja bagian konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang tahun 2024. Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,002 ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap kerja dengan tindakan tidak aman pada pekerja konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang tahun 20. Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,005 ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan tindakan tidak aman pada pekerja konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut sebanyak 54% pekerja konstruksi cenderung melakukan tindakan tidak aman di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang tahun 2024, sebanyak 92% pekerja konstruksi memiliki kategori usia dewasa dan 60% memiliki masa kerja baru di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang tahun 2024, sebanyak 48% pekerja konstruksi memiliki tingkat pengetahuan kurang baik tentang tindakan tidak aman di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang tahun 2024, sebanyak 54% pekerja konstruksi memiliki sikap negatif tentang tindakan tidak aman di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang tahun 2024, terdapat hubungan antara masa kerja dengan tindakan tidak aman pada pekerja konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang tahun 2024 *p-value* 0,005 ( $<0,05$ ), tidak terdapat hubungan antara usia pekerja dengan tindakan tidak aman pada pekerja konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang tahun 2024 *p-value* 0,138 ( $>0,05$ ),

terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan tidak aman pada pekerja konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang tahun 2024  $p\text{-value}$  0,001 ( $<0,05$ ), terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan tidak aman pada pekerja konstruksi di PT. Putra Mandiri Prima Kota Padang tahun 2024  $p\text{-value}$  0,002 ( $<0,05$ ).

## REFERENSI

- Agustiya H,dkk(2020). *Hubungan Penggunaan Apd Dengan Tindakan Tidak Aman*. journal a : Universitas Negeri, 62–74.
- Bagas Kawatu P, and J. W. (2020) 'Hubungan Antara Tindakan Tidak Aman Dengan Kecelakaan Kerja Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di PT Pelabuhan Indonesia IV (PERSERO) Cabang Bitung', *Jurnal Kesmas*, 7(4)BPJS Ketenagakerjaan. *Cabang Padang* , (2022). Angka kecelakaan kerja cenderung terus meningkat.[www.bpjsketenagakerjaan.co.id/Angka-kecelakaankerjacenderung-meningkat-BPJS-Ketenagakerjaan-cabang-padang](http://www.bpjsketenagakerjaan.co.id/Angka-kecelakaankerjacenderung-meningkat-BPJS-Ketenagakerjaan-cabang-padang).
- BPJS Ketenagakerjaan, *Indonesia*, (2023).data kecelakaan kerja semester I meningkat.<https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/dataAngka=Kecelakaan-kerjacenderung-meningkat,-BPJS-Ketenagakerjaaaan2023>.
- Darmayani, S., Sa'diyah, A., Supiati, Muttaqin, M., Rachmawati, F., Widia, C., Pattiapon, M. L., Rahayu, E. P., Indiyati, D., Sunarsieh, Bachtiar, E., Rahayu, E. P., & Meditama, R. F. (2023). *Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)*.
- Mutia (2020), Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tindakan tidak aman pada pekerja di departemen produksi PT. X J Kesehatan.2020:5(5):1-9
- Notoatmojo (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
- Alim, M. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Kontruksi Pt Indopora Proyek East 8 Cibubur Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 173–180. <https://doi.org/10.37012/jik.v10i2.52>
- Supit P (2020). Hubungan Antara PengetahuanKeselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Stres Kerja Dengan Tindakan Tidak Aman Pada Pekerja Operator Boiler Dan Turbin Di Pjbs Pltu Amurang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2020
- Tarwaka, (2014) , *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen Implementasi K3 di Tempat Kerja*. 2nd ed. Surakarta: Harapan Press SurakartaUndang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.